



Video Pembelajaran Dwi Bahasa untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Muatan IPAS Pokok Bahasan Cahaya di Sekolah Dasar

I Ketut Suma Adi Putra^{1*}, Ni Wayan Rati², Dewa Gede Firstia Wirabrata³ 

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 03, 2023

Accepted February 8, 2024

Available online February 25, 2024

Kata Kunci:

Pengembangan, Media, IPAS

Keywords:

Development, Media, IPAS



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Studi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik di SD. Hal ini disebabkan oleh guru yang jarang menggunakan teknologi selama proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu menghasilkan rancang bangun media video pembelajaran dwi bahasa. Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah media video pembelajaran dwi bahasa dengan topik cahaya dan sifatnya kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran dwi bahasa yang telah dihasilkan memperoleh indeks validitas sebesar 0,95 dengan kualifikasi validitas isi tinggi. Materi pada media video pembelajaran dwi bahasa yang telah dihasilkan memperoleh indeks validitas sebesar 0,95 dengan kualifikasi validitas isi tinggi, tingkat pencapaian respon guru terhadap media video pembelajaran dwi bahasa 95% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil uji-t menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar kelas V sebelum dan setelah belajar dengan menggunakan media video pembelajaran dwi bahasa. Disimpulkan bahwa, media video pembelajaran dwi bahasa efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SD. Implikasi penelitian ini yaitu, video pembelajaran dwi bahasa dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning motivation of students in elementary school. This is caused by teachers who rarely use technology during the learning process. This research aims to produce a design for bilingual learning video media. This research includes development research using the ADDIE model. The data collection method used is a questionnaire. This research uses quantitative and qualitative descriptive data analysis techniques. The test subjects in this research were bilingual learning video media with the topic of light and class V characteristics. The research showed that the bilingual learning video media that had been produced obtained a validity index of 0.95 with high content validity qualifications. The material on the bilingual learning video media that has been produced has obtained a validity index of 0.95 with a high content validity qualification; the achievement level of teacher responses to the bilingual learning video media is 95% with very good qualifications. The t-test results show a significant difference in class V learning motivation before and after learning using bilingual learning video media. It was concluded that bilingual learning video media effectively increases the learning motivation of fifth-grade elementary school students. This research implies that bilingual learning videos can help teachers in the learning process.

1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Hapsari & zulherman, 2021; Pujiastuti, 2023). Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat

Corresponding author.

*E-mail address: suma.adi@undiksha.ac.id (I Ketut Suma Adi Putra)

mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Harefa et al., 2022; T. Hidayat et al., 2020). Pengertian belajar bukan hanya sebatas kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, mengerjakan tugas dan ulangan saja tetapi adanya perubahan tingkah laku dari hasil kegiatan proses belajar. Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi aktif dengan lingkungan serta perubahan yang bersifat permanen (N. N. Putri et al., 2023; S. F. E. Putri et al., 2021). Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan kepribadian seseorang, yang mana perubahan ini terjadi dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku yang dapat dilihat dari beberapa aspek seperti pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan lainnya (Gea & Lase, 2024; Mansur & Loli, 2019). Saat mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar tentunya tidak akan terlepas dari cara pendidik mengajar serta bagaimana gaya belajar dari peserta didik tersebut. Dalam proses pembelajaran, pendidik merupakan salah satu komponen utama dalam dunia pendidikan yang tidak dapat dihapuskan dan dihilangkan. Dengan demikian, pendidik berperan sangat penting sebagai seorang motivator dan fasilitator bagi seorang peserta didiknya. Perlu diketahui bahwa, pendidik yang memiliki komunikasi baik, maka dapat dikatakan bahwa pendidik tersebut memiliki penguasaan struktur bahasa dan tata bahasa yang baik pula (Asrial et al., 2019; Setiari & Galuh, 2024).

Dalam proses pembelajaran saat ini pendidik diharapkan mampu memanfaatkan media teknologi yang telah ada dalam proses pembelajaran, karena dengan memanfaatkan teknologi yang telah tersedia dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Maharputrananda et al., 2020; Prisila et al., 2021; Wulandari et al., 2019). Namun, berdasarkan kenyataan di lapangan menyatakan bahwa pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidik belum mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara bersama wali kelas V SD Negeri 4 Kintamani. Selain itu dari hasil wawancara tersebut juga memperoleh hasil bahwa, dari 18 orang peserta didik yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 5 orang perempuan memiliki motivasi belajar yang rendah. Rendahnya motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya; (1) keinginan belajar peserta didik yang masih rendah; (2) kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar; serta (3) rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengemukakan gagasan atau ide-ide baru dalam memecahkan masalah. Rendahnya motivasi belajar yang terjadi di SDN 4 Kintamani didukung oleh hasil peneliti lain yang memaparkan bahwa, faktor sarana belajar, minat, perhatian, kemampuan diri, teman sebaya, dan kesehatan merupakan faktor penyebab rendahnya motivasi belajar.

Dalam meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik, guru dapat melakukan beberapa hal seperti, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Anggraini & Sukartono, 2022; Nurani et al., 2018). Kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu masih jarang penggunaannya media pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat membantu membangkitkan semangat dan motivasi belajar peserta didik serta masih rendahnya motivasi belajar dari peserta didik di kelas V SD N 4 Kintamani. Selain itu, proses interaksi peserta didik sehari-hari masih lebih cenderung menggunakan Bahasa daerah atau Bahasa Bali dalam melakukan komunikasi baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga dari hal tersebut pendidik juga harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang sesuai (Apriliani et al., 2021; Khasana et al., 2018). Salah satu solusinya yaitu dengan cara mengembangkan media berupa video pembelajaran yang mengandung 2 bahasa yaitu Bahasa Bali serta Bahasa Indonesia. Selain untuk membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, melalui media pembelajaran ini secara tidak langsung akan ikut serta dalam melestarikan kebudayaan lokal yang kita miliki sesuai dengan Peraturan Gubernur mengenai tentang Perlindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara dan Sastra Bali serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali.

Selain beberapa fakta yang telah terjadi dilapangan dukungan teori dan penelitian sebelumnya menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah membahas terkait rendahnya motivasi belajar peserta didik. Adanya media video pembelajaran IPA ini membuat siswa penasaran akan isi materi yang ada di video pembelajaran tersebut serta dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa (Efendi et al., 2020; Kasturi et al., 2022; Kurniawan et al., 2018). Besarnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh media audio visual seperti video (Rasyid & Islamia, 2021; Sari et al., 2022). Pembelajaran dengan menggunakan media video animasi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa. Media pembelajaran video mempunyai hubungan dengan motivasi belajar siswa karena media pembelajaran video dapat meningkatkan motivasi siswa. Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang peningkatan motivasi belajar melalui penggunaan media video pembelajaran, belum terdapat penelitian yang mengembangkan video pembelajaran berbasis dwi bahasa yang menggunakan bahasa daerah (bahasa Bali) dan bahasa Indonesia. Maka, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media video pembelajaran dwi bahasa. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan mengembangkan media video pembelajaran dwi bahasa pada Muatan IPAS Pokok Bahasan Cahaya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada kelas V SD khususnya pada pembelajaran IPAS.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Kintamani yang menyoar kelas V. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian pengembangan dengan menggunakan pendekatan penelitian *Research and Development (R&D)*, hal ini dikarenakan peneliti pada penelitian ini mengembangkan sebuah produk media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah dasar. Melalui penelitian dengan metode *Research and Development (R&D)* akan memberikan gambaran terkait langkah langkah metode penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan (Yuliani & Banjarnahor, 2021). Selanjutnya model penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pengembangan *ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Pemilihan model penelitian ini dilakukan atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran. Model ini disusun secara terperinci dengan susunan susunan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Model ini terdiri dari lima langkah, yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Simamora et al., 2022).

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah media video pembelajaran dwi bahasa dengan topik cahaya dan sifatnya kelas V. Penggunaan media video pembelajaran dwi bahasa ini sebagai subjek penelitian disebabkan dengan media video pembelajaran dwi bahasa ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajarannya. Dengan demikian maka produk tersebut dijadikan tujuan utama untuk didapatkan informasinya terkait kualitas serta keefektifannya terhadap pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar. Selanjutnya Objek penelitian dalam pengembangan ini validitas dan efektivitas media video pembelajarn IPAS pada topik cahaya dan sifatnya kelas V Sekolah Dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Waruwu, 2023). Data kuantitatif tersebut didapatkan dari analisis angket yang sebelumnya telah diisi oleh ahli uji coba serta respon guru/praktisi dan peserta didik. Sedangkan data kualitatif adalah informasi yang berbentuk deskriptif dan tidak bisa diukur dengan angka (Ahmad Rijali, 2018). Pada pengembangan ini data kuantitatif yang disajikan berupa pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Data kuantitatif dari penelitian ini merupakan data berupa skor yang didapatkan dari masing masing pernyataan (SS = 4; S=3; TS = 2; STS = 1). Selanjutnya untuk mendapatkan kelayakan dari suatu produk, maka dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor yang didapatkan oleh masing masing subjek kemudian membaginya dengan skor ideal.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan angket dengan menggunakan instrument berupa lembar angket atau kuesioner. Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar lebih sistematis (Ardiansyah et al., 2023). Angket/kuisisioner yang digunakan telah tersusun atas beberapa pertanyaan pertanyaan berdasarkan aspek aspek yang dinilai yang diperlukan oleh peneliti. Angket yang digunakan peneliti pada pengumpulan data ini yaitu menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai (Sijabat, 2024). Berikut merupakan kisi-kisi angker ahli isi pembelajaran, ahli media pembelajaran, uji praktisi, dan instrumen motivasi belajar yang disajikan pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4.

Tabel 1. Kisi - Kisi Angket Ahli Isi Pembelajaran

Aspek	Indikator
Kurikulum	1) Kesesuain materi dengan Capain Pembelajaran Kurikulum Merdeka
	2) Kesesuain materi dengan Acuan tujuan pembelajaran
	3) Kesesuain materi dengan tujuan pembelajaran
Materi	4) Kebenaran Materi
	5) Keruntunan materi
	6) Kelengkapan materi
	7) Kedalaman materi
	8) Kesesuain materi dengan karakteristik peserta didik
	9) Materi didukung dengan materi yang tepat
	10) Materi mudah dipahami
Tata Bahasa	11) Penggunaan bahasa yang tepat dan konsisten
	12) Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

(Angga et al., 2020)

Tabel 2. Kisi - Kisi Angket Ahli Media Pembelajaran

Aspek	Indikator
Teks	Kesesuaian jenis dan ukuran teks. Kejelasan teks pada setiap pokok pembahasan. Kesesuaian warna teks dengan <i>background</i> media video pembelajaran. Penggunaan jenis huruf. Penggunaan gambar mendukung materi pembelajaran. Penempatan gambar yang tepat. Penggunaan jarak baris dan karakter.
Tampilan	Komposisi yang digunakan dalam video. Pemilihan warna dengan kombinasi yang tepat. Ketepatan music latar. Penggunaan narasi yang sesuai. Kejelasan suara narator dalam video. Kesesuaian video dengan isi.
Pengoprasian	Media dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar. Durasi waktu video yang efektif untuk belajar.
Desain Pesan	Warna gambar nyaman dipandang. Ketepatan ilustrasi pada deskripsi.

Sumber : (Sanjaya et al., 2022) dimodifikasi oleh peneliti

Tabel 3. Kisi – Kisi Instrument Lembar Uji Praktisi

Aspek	Indikator
Tampilan	1) Kemenarikan pembuka video. 2) Keterbacaan teks. 3) Kejelasan gambar. 4) Kejelasan suara narator. 5) Kemenarikan warna.
Materi	6) Materi mudah dipahami. 7) Kejelasan uraian materi.
Motivasi	8) Media memberikan semangat dalam belajar.
Pengoprasian	9) Kemudahan penggunaan. 10) Video dapat diputar ulang.

Tabel 4. Kisi – Kisi Instrument Motivasi Belajar

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar	Kuatnya kemauan untuk berbuat. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain. Ketekunan dalam mengerjakan tugas. Ulet dalam menghadapi kesulitan. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa. Lebih senang bekerja mandiri. Dapat mempertahankan pendapatnya.

(Nurul Janah et al., 2021)

Pada penelitian pengembangan ini analisis data dilakukan dengan cara memperoleh pemahaman konkret mengenai keberhasilan media video pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasil tersebut kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan video pembelajaran. Dalam penelitian pengembangan ini digunakan beberapa teknik analisis data diantaranya yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Selain itu, analisis data kualitatif dapat berupa pemeriksaan keabsahan data berdasarkan keterpercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (Ayuka et al., 2021).

Metode analisis deskriptif kualitatif adalah cara yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara menyusun secara sistematis sebuah kata dan kalimat, kategori mengenai suatu objek (benda, gejala, dan variabel tertentu), sehingga didapatkan kesimpulan umum (Waruwu, 2023). Metode analisis data deskriptif kuantitatif adalah pengolahan data yang dilakukan dengan cara Menyusun secara sistematis dalam bentuk angka atau persentase sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan secara umum (Wiranata & Sujana, 2021). Analisis deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mengolah data yang berupa skor yang diperoleh melalui angket yang sebelumnya telah diisi. Adapun beberapa analisis data kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji validitas isi instrument, yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan sebuah kisi-kisi dari sebuah instrument yang dirancang. Agar instrument yang telah dirancang dikatakan valid, maka diperlukan uji validitas isi oleh para ahli (*judges*) yang memiliki kompetensi pada variabel yang sedang diteliti. Validitas isi dilakukan dengan menggunakan rumus *Gregory*. Selanjutnya uji validitas media, uji validitas media ini dilakukan dengan analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus *Aiken* dan hasil efektifitas media video pembelajaran yang dilakukan dengan cara uji-t satu sampel dengan berbantuan aplikasi SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rancang bangun media yang dikembangkan dalam pengembangan ini yaitu berupa media pembelajaran berbasis video pembelajaran dwi bahasa pada muatan IPAS pokok bahasan cahaya dan sifat-sifatnya. Media pembelajaran ini diperuntukkan kepada peserta didik kelas V SD. Media video pembelajaran dwi bahasa ini dibuat berbantuan aplikasi canva. Rancang bangun media video pembelajaran dwi bahasa ini terdiri atas tampilan awal hingga tampilan akhir media. Penjabaran secara ringkas masing-masing komponen pada media video pembelajaran dwi bahasa disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancang Bangun Media Video Pembelajaran Dwi Bahasa

Media video pembelajaran dwi bahasa yang telah dibuat selanjutnya diuji validitas, kepraktisan serta efektivitasnya terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar. Validasi kelayakan materi dan media berdasarkan pada prosedur penelitian yang telah dirancang dilakukan oleh validator yang memiliki keahlian di bidangnya. Berdasarkan hasil penilaian para ahli yang telah dianalisis menggunakan rumus *Aiken* menunjukkan bahwa, media video pembelajaran dwi bahasa yang dikembangkan memperoleh analisis kelayakan ahli media memperoleh indeks validitas sebesar 0,95 dan analisis kelayakan ahli materi memperoleh indeks validitas sebesar 0,95, dengan predikat/kualifikasi validitas tinggi.

Selanjutnya, setelah dilakukan uji validasi media maka dilanjutkan dengan uji praktisi. Uji praktisi ini dilakukan kepada pengguna media pembelajaran dwi bahasa yaitu dengan guru wali kelas V SD Negeri 4 Kintamani hasil penilain yang diberikan oleh guru wali kelas 5 SD Negeri 4 kintamani setelah melakukan uji praktisi ini yaitu sebesar 95% dan jika dikonversi ke dalam skala 5, hasil persentase berada pada rentangan 90-100% dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dwi bahasa ini dapat dengan mudah digunakan oleh guru dalam proses pembelajarannya serta isi materi dalam video pembelajaran dwi bahasa ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Selanjutnya untuk mendapatkan data efektivitas dari video pembelajaran yang telah dikembangkan maka peserta didik mengisi kuesioner motivasi belajar sebanyak dua kali, yang pertama dilakukan sebelum media video pembelajaran dwi bahasa ini diimplementasikan dan yang kedua yaitu setelah media video pembelajaran diimplementasikan. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan sebelum diimplementasikannya media video pembelajaran ini peserta didik memiliki nilai rata-rata tingkat motivasi belajar sebesar 57,72. Sedangkan setelah diimplementasikan media video pembelajaran dwi bahasa ini peserta didik memiliki nilai rata-rata motivasi belajar yaitu sebesar 84,05. Selanjutnya data hasil penyebaran kuisisioner sebelum dan sesudah diimplementasikan media video pembelajaran dwi bahasa juga dihitung dan dianalisis dengan *uji-t sample dependent* dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengetahui tingkat efektivitasnya terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V.

Nilai motivasi belajar peserta didik setelah dihitung menggunakan *uji-t sample dependent* dengan bantuan aplikasi SPSS memperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%) artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar kelas V sebelum belajar dengan menggunakan media video pembelajaran dwi bahasa dan setelah belajar dengan menggunakan media video pembelajaran dwi bahasa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran dwi bahasa efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 4 Kintamani dan video pembelajaran dwi bahasa ini dapat digunakan secara berkelanjutan khususnya pada kelas V SD pada muatan IPAS pokok bahasan cahaya dan sifat sifatnya.

Pembahasan

Penelitian pengembangan media video pembelajaran dwi bahasa ini dilaksanakan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Proses pelaksanaan pengembangan media video pembelajaran ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan model pengembangan ADDIE. Pengembangan video pembelajaran dwi bahasa ini memuat materi yang dipadukan dengan konten digital seperti audio, gambar, animasi, music serta teks yang dapat membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga motivasi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran IPAS meningkat. Materi yang disajikan dalam bentuk dua bahasa ini menjadi daya tarik tersendiri dalam media video pembelajaran dwi bahasa. Materi yang disajikan pada media video pembelajaran dwi bahasa memuat konsep-konsep sains dalam kehidupan sehari-hari yang disesuaikan dengan materi cahaya dan sifatnya. Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan.

Pertama, Media video pembelajaran yang dihasilkan merupakan media video yang dapat diakses secara digital. Pembelajaran digital merupakan sebuah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sehingga memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajarannya (Fuadi et al., 2021; H. Hidayat et al., 2020). Media video pembelajaran dwi bahasa yang dikembangkan memiliki desain yang menarik yang dapat mempengaruhi motivasi peserta didik menjadi meningkat. Hal ini sejalan dengan karakteristik peserta didik yang cenderung lebih senang belajar melalui hal baru dengan penggunaan desain yang menarik (T. Hidayat et al., 2020; Kuncoro & Hidayati, 2021). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang mengungkapkan bahwa video pembelajaran dikatakan memiliki desain yang menarik karena terdapat berbagai unsur-unsur seperti audio, teks, video, gambar, serta suara yang dipadukan menjadi satu sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan desain yang sesuai akan mempengaruhi motivasi dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibelajarkan. Hal tersebut dikarenakan gambar yang sesuai dengan materi akan dapat memudahkan peserta didik untuk mengkonkretkan berbagai konsep abstrak yang tersaji dalam materi pembelajaran. Secara keseluruhan guru juga mengungkapkan bahwa media video pembelajaran ini sudah didesain secara sangat baik sehingga dapat menambah motivasi belajar dari peserta didik (Lestari et al., 2018; Prabawa & Restami, 2020). Hal ini sesuai dengan karakteristik dari video pembelajaran yakni harus menarik sehingga mampu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Afriana & Prastowo, 2022; Prabawa & Restami, 2020).

Kedua, dilihat dari isi media video pembelajaran dwi bahasa yang dilihat dari desain yang digunakan, penggunaan jenis huruf, spasi, dan tata letak elemen dalam video sudah sesuai dan menarik. Penyajian materi yang dikemas secara ringkas, jelas serta mudah dipahami juga menambah daya tarik siswa dalam menggunakan media video pembelajaran dwi bahasa ini. Selain itu, dalam video pembelajaran ini menyantumkan dua bahasa yang berbeda yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Bali yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik di tempat melakukan penelitian. Ketiga, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik media video pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik. Bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar salah satunya yaitu melalui bahan ajar media video pembelajaran (Mertasari & Ganing, 2021; Naila Muna & Wardhana, 2022). Selain itu beberapa penelitian terdahulu juga menggaris bahwa media pembelajaran ialah komponen yang sangat vital dalam proses pembelajaran, karena merupakan alat dan cara yang

digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi di dalam kelas (Afrilia et al., 2022b; Susanti, 2019). Penelitian ini juga mendukung bahwa media video pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan demikian maka hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian yang sebelumnya yang menyatakan bahwa media video pembelajaran efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Walaupun dalam penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sebelumnya yang menyatakan bahwa media video pembelajaran efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Afrilia et al., 2022a; Fitri & Ardipal, 2021; Salsabila et al., 2020). Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya, pada penelitian pengembangan media video pembelajaran sebelumnya lebih ke dalam penggunaan animasi dalam video pembelajaran sedangkan media video pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti ini mencakup materi IPAS yang dikemas dalam media video pembelajaran yang mengandung dua bahasa yaitu penggunaan bahasa daerah dan penggunaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa daerah ini bertujuan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajarannya dikarenakan telah disesuaikan dengan kebiasaan atau karakteristik peserta didik tersebut. Sebagai salah satu dampak yang diberikan penelitian ini dalam melaksanakan pembelajaran di kelas khususnya pada muatan pembelajaran IPAS. Maka, bahan ajar merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, salah satunya yaitu melalui penggunaan media video pembelajaran dwi bahasa dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Namun, pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dilihat dari sekolah yang digunakan, yang mana penelitian ini hanya menggunakan satu sekolah saja, sehingga generalisasi hasil penelitian ini terhadap populasi sekolah dasar secara keseluruhan menjadi terbatas. Maka dari itu, solusi yang dapat dilakukan yaitu memperluas cakupan penelitian untuk melibatkan lebih banyak sekolah dasar di berbagai wilayah, salah satunya wilayah Kintamani sehingga hasil penelitian dapat lebih mewakili populasi sekolah dasar secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi. Pertama, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam muatan IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) khususnya pada pokok bahasan cahaya. Implikasi ini penting karena motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami materi pelajaran. Kedua, penggunaan video pembelajaran dwi bahasa yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal pemahaman konsep-konsep IPAS yang mungkin sulit dipahami hanya dengan metode pembelajaran konvensional. Terakhir, Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan materi pembelajaran berbasis video dwi bahasa untuk materi-materi IPAS lainnya, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar secara keseluruhan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa media video pembelajaran dwi bahasa yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi serta efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya pada muatan IPAS di Sekolah Dasar. Disimpulkan bahwa melalui penelitian pengembangan ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, bagi guru serta bagi peneliti. Bagi Peserta didik yaitu dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi IPAS dengan video pembelajaran dwi bahasa yang dapat diputar secara berulang-ulang. Bagi guru dapat menambah media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, S., & Prastowo, A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran E-Comic dalam Menumbuhkan Motivasi dan Antusiasme Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 41. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i1.11089>.
- Afrilia, L., Neviyarni, A., D., & Amini, R. (2022a). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>.
- Afrilia, L., Neviyarni, A., D., & Amini, R. (2022b). Efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>.
- Ahmad Rijali. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 91–94. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>.
- Apriliani, M. A., Maksum, A., Wardhani, P. A., Yuniar, S., & Setyowati, S. (2021). Pengembangan media

- pembelajaran PPKn SD berbasis Powtoon untuk mengembangkan karakter tanggung jawab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 129. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.129-145>.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., & Amalina, N. (2019). Analisis Hubungan Kompetensi Bahasa Indonesia Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i1.2832>.
- Ayuka, F., Pradana, P., Universitas, M., & Wacana, K. S. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(ue 1).
- Efendi, Y., Adi, E., & Sulthoni, S. (2020). Pengembangan Media Video Animasi Motion Graphics pada Mata Pelajaran IPA Di SDN Pandanrejo 1 Kabupaten Malang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(2), 97–102. <https://doi.org/10.17977/um031v6i22020p097>.
- Fitri, F., & Ardipal, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6330–6338. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387>.
- Fuadi, H., Melita, A. S., Siswadi, S., Jamaluddin, J., & Syukur, A. (2021). Inovasi LKPD dengan Desains Digital Sebagai Media Pembelajaran IPA di SMPN 7 Mataram pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 167–174. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.184>.
- Gea, D., & Lase, F. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok , Kemampuan Berinteraksi Sosial , Kontrol Diri dan Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. *Journal On Education*, 06(03), 16383–16396. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5518>.
- Hapsari, & zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undika*, 8(2), 157–167.
- Hidayat, T., Rizal, A. S., Abdussalam, A., & Istianah, I. (2020). Techniques and Steps of Islamic Education Learning Development: Integration of Islamic Values in Learning. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 7(2), 83–91. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1630>.
- Kasturi, L. I., Istiningsih, S., & Tahir, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SDN 2 Batujai. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 116–122. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.432>.
- Khasana, I. N., Parmiti, D. P., & Sudatha, I. G. W. (2018). Pengembangan Media Monopoli Dengan Model Hannafin Dan Peck Mata Pelajaran IPS Di SD Mutiara Singaraja. *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*, 6(2), 205–214. <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20292>.
- Kuncoro, I. A., & Hidayati, Y. M. (2021). Learning Videos Increase Students' Cognitive Learning Outcomes on Animal Life Cycle Materials. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(2), 299. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i2.34107>.
- Kurniawan, D., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas Iv Sdn Merjosari 5 Malang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 119–125. <https://doi.org/10.17977/um031v4i22018p119>.
- Lestari, K. P., Putra, D. K. N. S., & Negara, I. G. A. O. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual dalam Setting Lesson Study Terhadap Hasil Belajar IPA Mahasiswa PGSD Undiksha UPP Denpasar Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 40–45. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13898>.
- Maharputrananda, T. K., Cahyana, C., Studi, P., Vokasional, P., Kuliner, S., Teknik, F., & Jakarta, U. N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Video Klip Pembuatan Mock Up. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 115–118. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i2.18446>.
- Mansur, & Loli, M. P. P. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Dengan Model Guide Note

- Taking di SMP San Karlos Habi. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 10(1), 21–28. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v10i1.3990>.
- Mertasari, P. S., & Ganing, N. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Ekosistem Muatan Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 10, 288–298. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2>.
- Naila Muna, K., & Wardhana, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi dengan Model ADDIE pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Perkenalan Diri dan Keluarga untuk Kelas 1 SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 175–183. <https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p175-183>.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Sidik, G. S. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng Di Era Digital. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(2), 78. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.10867>.
- Prabawa, D. G. A. P., & Restami, M. P. (2020). Pengembangan Multimedia Tematik Berpendekatan Saintifik untuk Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undikhsa*, 8(3), 479–491. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i3.28970>.
- Prisila, E., Riska, N., & Kandriasari, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Panduan Praktikum Sequence Of Service Pada Mata Kuliah Tata Hidang. *Risenologi: Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, dan Bahasa*, 6(2), 9–16. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.62.182>.
- Pujiastuti, W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekardoja Mengenai Perubahan Wujud Zat. *Jurnal Penelitian Guru*, 1(2), 56–65.
- Putri, N. N., Alvira, S., Nurjanah, J. I., Umairah, U., & Rostika, D. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Perbandingan dan Skala. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(1), 88–100. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2459>.
- Putri, S. F. E., Abidin, Z., Ramadhanintyas, K. N., & Ratnawati, R. (2021). Pengaruh Pendampingan Keluarga Terhadap Kecemasan Belajar Anak pada Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 143–158. <https://doi.org/10.53754/edusia.v1i1.116>.
- Rasyid, H., & Islamia, I. N. (2021). Pengaruh media audio visual (video) terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran ips smp/mts di kecamatan tajinan. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 77–86. <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v2i2.568>.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.
- Sari, W. N., Gustanu, P., Suprayitno, M., Etriya, R., & Aprilia, C. A. (2022). Penerapan Video Pembelajaran IPA dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Kelas V SD N Pulorejo 02. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2795–2800. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.744>.
- Setiari, I., & Galuh, U. (2024). Sikap bahasa siswa sekolah menengah kejuruan negeri 1 cipaku kabupaten ciamis terhadap kemampuan berbahasa indonesia. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 8(1), 68–83.
- Sijabat, O. P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Profil Pelajar Pancasila Kelas V Sd Negeri 125138 Pematangsiantar. *Pande Nami Jurnal*, 2(1), 01–09.
- Simamora, A. H., Jampel, N., & Tegeh, I. M. (2022). E-Book Berdasarkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 64–74. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.46353>.
- Susanti, B. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Scribe Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Pinang. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 387–396. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.399>.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wiranata, R. A., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Materi Masalah Sosial Kelas IV SD. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31926>.
- Wulandari, T. A. J., Sibuea, A. M., & Siagian, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 5(1), 75–86. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v5i1.12524>.
- Yuliani, W., & Banjarnahor, N. (2021). Metode Penelitian Pengembangan (RnD) dalam Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 5(3). <https://doi.org/10.22460/q.v5i3p111-118.3051>.